

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS V SDN 1 POSO

**Sisriawan Lapasere<sup>1\*)</sup>, Rizal<sup>2)</sup>, Surahman<sup>2)</sup>, Pahriadi<sup>3)</sup>, Amin Basri<sup>4)</sup>**  
*Program Studi PGSD FKIP, Universitas Tadulako Palu, Indonesia*  
*Program Studi PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Email : [sisriawan.lapasere23@gmail.com](mailto:sisriawan.lapasere23@gmail.com)\* [risrizal666@gmail.com](mailto:risrizal666@gmail.com)\* [surahmanwilade@gmail.com](mailto:surahmanwilade@gmail.com)\*  
[fahriadi.amir@gmail.com](mailto:fahriadi.amir@gmail.com)\* [aminbasri.bond@gmail.com](mailto:aminbasri.bond@gmail.com)

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Poso pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas V dengan jumlah total 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data maka faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SDN 1 Poso terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi (1) faktor psikologi yang terdiri dari kesiapan, intelegensi, bakat dan minat. (2) faktor perhatian dan (3) faktor cacat tubuh. Faktor Eksternal terkait dengan metode mengajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor internal masuk dalam kategori sangat layak dan faktor eksternal dalam kategori layak.

**Kata kunci:** faktor-faktor, hasil belajar, pandemi covid-19.

### *Factors That Influence Learning Outcomes In The Time Of The Covid-19 Pandemic In Class V Students Of SDN 1 Poso*

#### Abstract.

*This study aims to describe the factors that affect the learning outcomes of fifth graders at SDN 1 Poso during the covid-19 pandemic. This type of research is descriptive qualitative. The subjects in this study were all fifth grade students with a total of 23 students consisting of 12 male students and 11 female students. The data collection method used consisted of observation, questionnaires and documentation. Based on the results of data analysis, the factors that influence student learning outcomes at SDN 1 Poso consist of two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors include (1) psychological factors consisting of readiness, intelligence, talents and interests. (2) attention factor and (3) disability factor. External factors related to teaching methods. The results of data analysis show that internal factors are included in the very feasible category and external factors are in the feasible category.*

**Keywords:** factors, learning outcomes, covid-19 pandemic.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak terutama guru dan orang tua. Pendidikan merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh lingkungan kepada individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan seperti pemikiran, sikap dan tingkah laku (Raresik dkk., 2016). Pendidikan di sekolah lebih di kenal dengan pendidikan formal. Dalam pendidikan formal terjadi proses pembelajaran yang melibatkan pengajaran, pelajar, bahan/materi pelajaran, fasilitas maupun lingkungan. Pendidikan di laksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja, tetapi mempunyai tujuan. Pencapaian tujuan tersebut dapat melalui kegiatan pembelajaran yang di rencanakan sesuai dengan ilmu kependidikan (Hasifa dkk., 2021). Pendidikan berhubungan erat dengan pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu upaya mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara efektif (Sisriawan dkk., 2017).

Pembelajaran merupakan suatu proses mengatur yang dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Pane dan Muhammad, 2017). Pembelajaran merupakan suatu proses yang panjang agar mencapai hasil yang lebih baik. Untuk mencapai hasil ini diperlukan strategi yang tepat. Strategi yang terencana memegang peranan penting dalam pembelajaran dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik dalam upaya terjadinya perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berkesinambungan (Fatimah dan Ratna, 2018). Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru akan berhadapan dengan karekteristik siswa yang beranekaragam.

Ada siswa yang dapat menempu kegiatan belajarnya secara lancar dan tanpa mengalami kesulitan, namun sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan (Pingge dan Muhammad, 2016). Apalagi saat ini dunia sedang menghadapi masa sulit karena Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online.

Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di semua wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau computer. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona disease (COVID-19). Penerapan teknologi informasi sangat dibutuhkan ditengah pandemi covid-19 dengan menerapkan pembelajaran berbasis online. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Semua sektor merasakan dampak Corona. Dunia pendidikan salah satunya yang menggorogoi pilar pembelajaran konvensional yang telah dipraktekkan oleh para guru (Herlina dkk., 2021)

Pada saat pandemic seperti ini tentunya banyak sekolah yang melakukan pembelajaran dalam jaringan atau yang biasa kita sebut dengan Daring, hampir seluruh sekolah dikabupaten poso melakukan pembelajaran daring, salah satunya SDN 1 Poso. Proses belajar mengajar di SDN 1 Poso telah melaksanakan pelajaran daring serta luring. Pembelajaran luring dilakukan pada hari selasa dan kamis, sementara untuk pembelajaran daring dilaksanakan pada hari yang ditetapkan guru kelas. Pembelajaran daring yang diterapkan dikelas V menggunakan aplikasi google meet sedangkan untuk pemberian soalnya juga menggunakan google form. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dimasa pandemi covid-19 pada siswa kelas V SDN 1 Poso.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas V SDN 1 Poso. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Poso yang berlokasi di Jalan KH. Dewantoro No. 2, Kelurahan Lawanga, Kecamatan Poso Kota Utara dengan jumlah total 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahap akhir. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket yang disebar oleh peneliti kepada para siswa yang dijadikan subyek penelitian. Siswa mengisi angket tersebut dengan memberikan checklist pada kolom dari setiap pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang dialaminya dengan pilihan: Selalu, Pernah, Kadang-Kadang dan Tidak Pernah.

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif berupa data faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dimasa pandemi covid-19 pada siswa kelas V SDN 1 Poso. Jenis data yang diperoleh dari responden merupakan data primer. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. Dalam analisis deskriptif ini untuk menghitung persentase nilai dari instrumen penelitian digunakan rujukan berikut:

**Tabel 1.** Presentase Penilaian

No.	Skor (%)	Kategori Kelayakan
1.	<21%	Sangat tidak layak
2.	21-40%	Tidak layak
3.	41-60%	Cukup layak
4.	61-80%	Layak
5.	81-100%	Sangat layak

(Arikunto, 2009)

### 3. PEMBAHASAN dan HASIL PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis dari faktor internal maupun eksternal adalah sebagai berikut: Kesiapan siswa dalam menyiapkan diri untuk menerima materi yang akan di bawakan oleh guru dalam kategori sangat layak dengan presentasi 85,64%. Dalam proses pembelajaran tidak semua siswa join bersamaan sesuai dengan waktu yang di tetapkan oleh guru, sekitar 14,36% yang menjawab kadang-kadang. Sehingga terkadang ketika guru menjelaskan tiba-tiba ada lagi siswa yang ingin masuk ke dalam room kelas meetnya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi proses belajar yang dibawakan oleh guru karena guru harus kembali mengulang materi yang telah di sampaikan sebelumnya guna membuat siswa mengetahui materi yang di ajarkan hari itu. Siswa juga selalu menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan lewat aplikasi Google meet.

Intelegensi siswa kelas V SDN 1 Poso dalam kategori sangat layak dengan presentasi diperoleh dari hasil analisis data yaitu 90,2%. Sebagian siswa menjawab “kadang-kadang” dengan presentase 9,8%, terkadang siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru karena jaringan yang tidak bagus sehingga pada saat guru menjelaskan terjadi gangguan (suara putus-putus) dan akhirnya membuat siswa menjadi bingung tentang apa yang di ajarkan.

Bakat siswa kelas V SDN 1 Poso dalam kategori cukup layak dengan presentase 42,9% dan 57,1% dalam kategori kadang-kadang. Bakat yang dimiliki siswa dalam berbagai bidang baik olahraga, kesenian tergolong cukup karena saat pandemi covid-19 siswa selalu berada di rumah, menerapkan anjuran pemerintah untuk *stay at home* sehingga kurang mengasah kemampuannya.

Minat siswa terhadap mata pelajaran IPA dalam kategori sangat layak baik. Dari analisis data yang dilakukan pada angket nomor sebelas, presentase yang diperoleh sebesar 82,28%. Kemudian, 17,72% siswa menjawab kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih tinggi walaupun dimasa pandemi covid-19 yang menyebabkan pembelajaran harus dilaksanakan dalam rumah masing-masing.

Perhatian siswa kelas V SDN 1 Poso dalam kategori layak dengan presentasi sebesar 77,7% sedangkan 22,3% siswa dengan kategori tidak layak. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa kelas V SDN 1 Poso memiliki perhatian yang baik terhadap bahan yang dipelajarinya dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Namun terdapat beberap siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, karena materi yang diajarkan guru tidak disukai oleh siswa.

Data yang diperoleh dengan presentasi sebesar 97,06% dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak ada yang mengalamai kekurangan fisik, melihat dengan jelas materi yang di berikan oleh guru dan tulisan yang ditampilkan pada power point serta buku siswa tulisannya terlihat dengan jelas.

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa presentase metode mengajar guru sebesar 80,79%. Hal ini menunjukkan bahwa metode mengajar Guru kelas V SDN 1 Poso sangatlah baik. Ditunjukkan bahwa Guru Kelas V SDN 1 Poso selalunya memberikan penghargaan kepada siswa apabila siswa menjawab dengan benar tugas ataupun ujian yang diberikan, menggunakan metode pembelajaran yang variatif sehingga meningkatkan antusias siswa dalam kelas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrida., dkk (2019) menjelaskan bahwa faktor psikologis terdiri dari minat dan motivasi belajar, faktor keluarga serta faktor sekolah terkait metode mengajar guru merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan literasi sains di SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

### HASIL

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa saat dilakukan pengambilan data, peneliti mempetakan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terkait kesiapan siswa, intelegensi, bakat, minat, perhatian dan cacat tubuh dan adapun faktor eksternal terkait bagaimana cara guru menjelaskan materi yang diajarkan. Berikut hasil analisis data yang dilakukan disetiap indikator.

1. Kesiapan

Berdasarkan hasil analisis pada butir angket 1 sampai 3 rata-rata skor yang didapatkan dari hasil jawaban siswa adalah 85,64% maka dapat disimpulkan hasil jawaban siswa pada sub indikator kesiapan dalam kategori sangat layak.

2. Intelegensi

Berdasarkan hasil analisis pada butir angket 4 sampai 6 rata-rata skor yang didapatkan dari hasil jawaban siswa adalah 90,2% maka dapat disimpulkan hasil jawaban siswa pada sub indikator intelegensi dalam kategori sangat layak.

3. Bakat

Berdasarkan hasil analisis pada butir angket 7 sampai 10 rata-rata skor yang didapatkan dari hasil jawaban siswa adalah 42,9% maka dapat disimpulkan hasil jawaban siswa pada sub indikator bakat dalam kategori cukup layak.

4. Minat

Berdasarkan hasil analisis pada butir angket 11 sampai 13 rata-rata skor yang didapatkan dari hasil jawaban siswa adalah 83,38% maka dapat disimpulkan hasil jawaban siswa pada sub indikator minat dalam kategori sangat layak.

5. Perhatian

Berdasarkan hasil analisis pada butir angket 14 sampai 17 rata-rata skor yang didapatkan dari hasil jawaban siswa adalah 87,7% maka dapat disimpulkan hasil jawaban siswa pada sub indikator perhatian dalam kategori sangat layak.

6. Cacat tubuh

Berdasarkan hasil analisis pada butir angket 18 sampai 20 rata-rata skor yang didapatkan dari hasil jawaban siswa adalah 97,06% maka dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban siswa pada sub indikator cacat tubuh dalam kategori sangat layak.

7. Metode mengajar

Berdasarkan hasil analisis pada butir angket 21 sampai 23 rata-rata skor yang didapatkan dari hasil jawaban siswa adalah 80,79% maka dapat disimpulkan hasil jawaban siswa pada sub indikator metode mengajar dalam kategori layak.

Adapun data terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19 seperti ditunjukkan pada Tabel berikut:

**Tabel 2.** Presentasi Faktor-Faktor Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Poso

No.	Faktor hasil belajar	Nilai	Kategori
	Faktor Internal		
a.	Psikologi		
	1. Kesiapan	85,64	Sangat layak
	2. Intelegensi	90,2	Sangat layak
	3. Bakat	42,9	Cukup layak
	4. Minat	82,28	Sangat layak
	Perhatian	87,7	Sangat layak
b.	Cacat tubuh	97,06	Sangat layak
c.	(Jasmani)		
	Faktor Eksternal		
	Metode mengajar	80,79	Layak

**4. KESIMPULAN**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SDN 1 Poso di masa pandemi covid 19 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesiapan, intelegensi, minat, perhatian, cacat tubuh dalam kategori sangat layak dan bakat dalam kategori cukup layak. Faktor eksternal meliputi metode mengajar guru dalam kategori sangat layak.

**DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI**

Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 6*. Jakarta: Rineka Cipta  
Fatimah. & Ratna, D.K.S. (2018). Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 108-113.

- Hasifa, N., Rizal., & Sisriawan, L. (2021). The Role Of Learning Management In The Pandemic Time Covid-19 Towards The Learning Achievement Of Class II Students Of SDN Inpres 2 Tanamodindi. *Jurnal Dikdas*, 9(1), 15-24.
- Herlina., Lagandesa, Y.R., Azizah. & Asriani. (2021). Training and Implementation of Google Applications for Online Learning in the Pandemic Covid-19. *Journal of Physics: Conference Series*, 1832(1), 1-5.
- Kd.A. Raresik., I Kt. Dibia., & I Wyn. Widiana. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *E-Journal PGSD Universitas Ganesha*, 4(1), 1-11.
- Lapasere, S., Marungkil, P., & Yusuf, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Konsep Gerak Lurus di SMA Negeri 1 Ampibabo. *Jurna Pendidikan Fisika Tadulak (JPFT)*, 5(3), 1-6.
- Pane, A., & Muhammad D.D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Pusdiklat Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dala Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Pingge, H.D., & Muhammad, N.W. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 146-167.
- Jufrida., Fibrika, R.B., Miko, D.P., Nugroho, A.D.P. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA dan Literasi Sains di SMP Negeri 1 muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 31-38.